

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berlandaskan temuan studi serta pembahasannya bisa ditarik kesimpulan bahwa, secara umum Implementasi Program PMT Pangan Lokal pada Puskesmas Ciracas Jakarta Timur sudah terlaksana dengan baik. Tetapi, masih ada beberapa faktor yang mesti diperbaiki agar semakin efektif, yakni:

1. Kebijakan yang diidealkan, dalam dimensi ini telah menunjukkan bahwa implementasi pada program PMT ini telah telaksana dengan baik sejalan dengan tujuan pencegahan stunting. Hal tersebut nampak daripada hasil pencapaian indikator program, seperti peningkatan berat badan balita dan juga penurunan angka balita dengan gizi kurang. Sehingga program ini tidak hanya menjadi kerangka pelaksanaan, tetapi juga menjadi pijakan untuk memastikan keberlanjutan program dalam menunjang perkembangan anak secara optimal di wilayah Puskesmas Ciracas.
2. Kelompok sasaran, program PMT ini telah memberikan dampak positif karena sudah tepat dengan sasaran dalam mengoptimalkan asupan gizi balita, namun masih terdapat permasalahan. Salah satunya yaitu rendahnya tingkat kesadaran sebagian ibu balita terhadap pentingnya gizi dalam mendukung tumbuh kembang anak.
3. Organisasi pelaksana, kinerja organisasi pelaksana dalam praksis telah terlaksana dengan baik. Ini nampak daripada keberhasilan pada program yang tak terlepas dari adanya sinergis dan kerja sama yang baik serta dukungan yang harmonis antar lintas sektor.
4. Faktor lingkungan, satu diantara aspek yang krusial dari tiap penerapan kebijakan ialah adanya dukungan yang baik dari faktor lingkungan sosial dan ekonomi karena dari kedua faktor ini turut mempengaruhi keberhasilan program, meskipun telah adanya dukungan dari berbagai pihak serta adanya sosialisasi dan edukasi yang mampu

menciptakan lingkungan yang lebih kondusif. Namun, tantangan dari kondisi sosial ekonomi di masyarakat, seperti jarak akses posyandu dan aktivitas harian ibu, masih dapat menghambat akses ke program tersebut.

Berdasarkan dimensi konseptual yang telah dipaparkan bahwasannya implementasi program PMT ini pada dimensi kebijakan yang diidealkan dan organisasi pelaksana sudah terlaksana dengan baik, kecuali dimensi kelompok sasaran dan faktor lingkungan yang masih belum terlaksana dengan baik dilihat masih adanya beberapa hambatan dan tantangan seperti kurangnya kesadaran ibu terhadap pentingnya gizi dan adanya hambatan dari lingkungan sosial maupun ekonomi yang mempengaruhi efektivitas program ini.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti berikutnya, dapat disarankan agar mempelajari secara mendalam berbagai sumber dan referensi yang akan digunakan dalam penelitian. Khususnya berkaitan dengan Implementasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pangan Lokal.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu mengeksplorasi lebih mendalam terkait teori-teori yang relevan, khususnya yang berhubungan dengan implementasi program dalam konteks program-program pemerintahan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Setelah melakukan observasi model implementasi yang terdiri daripada 4 dimensi yakni: kebijakan yang diidealkan, kelompok sasaran, organisasi pelaksana, dan faktor lingkungan. Implementasi program PMT pangan lokal di Puskesmas Ciracas telah berjalan dengan baik, tetapi belum sampai pada tahapan yang amat baik. Dengan demikian, saran untuk Puskesmas Ciracas, untuk segera melakukan peningkatan upaya edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat yang

dirancang sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan ibu balita, termasuk mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Penting juga untuk membangun kerjasama yang kuat dengan kader posyandu dan tokoh masyarakat, karena dukungan mereka dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat program PMT, serta diperlukannya upaya untuk terus menyesuaikan program ini dengan kondisi lingkungan di masa mendatang.

